

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian.**

##### **1. Jenis Penelitian.**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana hasil dari penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan untuk suatu kasus di wilayah lain meskipun identifikasi masalah yang diteliti hampir sama. Menurut Sukardi (2003) “penelitian deskriptif hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum para peneliti terjun kelapangan, selain itu penelitian ini tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah atau *guide* dalam penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2005:11) “penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain”.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat dikemukakan bahwa penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain dan berusaha menggambarkan secara jelas terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum para peneliti terjun kelapangan, selain itu penelitian ini tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah atau *guide* dalam penelitian.

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu identifikasi penggunaan media pembelajaran pada mata diklat membuat hiasan busana. Dalam penelitian ini Peneliti ingin mengetahui jenis media pembelajaran yang digunakan pada mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean, jenis media pembelajaran yang digunakan pada setiap materi pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana dan intensitas penggunaan media pembelajaran pada setiap materi pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean.

## 2. Waktu Dan Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 2 Godean Yogyakarta dengan beralamat di Jalan Jae Sumantoro , Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta. Alasan dipilihnya SMK N 2 Godean sebagai tempat penelitian karena sekolah ini merupakan SMK terbaik di Sleman dengan reputasinya sebagai sekolah kejuruan bertaraf nasional. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2008.

## **B. Definisi Operasional Istilah Penelitian.**

Berikut ini dijelaskan definisi operasional istilah penelitian “Identifikasi Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Diklat Membuat Hiasan Busana di SMK N 2 Godean”.

1. Identifikasi penggunaan media pembelajaran adalah penentuan identitas alat bantu pembelajaran atau benda yang digunakan guru untuk merangsang belajar, memperjelas, dan memudahkan siswa dalam belajar

sehingga dapat memotivasi belajar, mengefisienkan proses belajar dan dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Mata diklat membuat hiasan busana merupakan mata diklat produktif yang harus ditempuh peserta didik pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) program keahlian tata busana dengan standar kompetensi membuat macam– macam tusuk dengan menggunakan mesin pada benda.
3. SMK Negeri 2 Godean merupakan suatu lembaga pendidikan menengah kejuruan yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja, antara lain program keahlian busana dan boga.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

“Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian” (Sukardi, 2003:53). Sedangkan menurut Sugiyono (2005:55) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Pendapat lain dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:108), ”populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat dikemukakan bahwa populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, untuk dijadikan subyek dalam penelitian dan ditetapkan oleh peneliti secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean yang berjumlah 4 orang.

## 2. Sampel Penelitian

”Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti” (Suharsimi Arikunto, 2002:108). Sedangkan menurut Sugiyono (2006:118) ”sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sampel tersebut”. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari karakteristik yang dimiliki oleh sampel tersebut.

Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian, yaitu seluruh guru mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean busana yang berjumlah 4 orang. Menurut Suharsimi Arikunto (1996:115) apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Hal senada juga dikemukakan oleh Sugiyono (2005:97), ”semakin besar

jumlah sampel mendekati populasi maka peluang kesalahan akan semakin kecil”.

#### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.**

##### **1. Instrumen Penelitian.**

“Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti” (Sugiyono, 2006:133). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:136) ”instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Pendapat lain dikemukakan oleh W. Gulo (2002:48) ”instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara atau pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden”.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat dikemukakan bahwa instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara atau pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden, yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi. Pedoman wawancara dan observasi

digunakan untuk mengungkap jenis media yang digunakan oleh guru pada mata diklat membuat hiasan busana, jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada setiap materi mata diklat membuat hiasan busana dan intensitas penggunaan media pembelajaran oleh guru pada setiap materi pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana. Adapun kisi – kisi instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Identifikasi Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Diklat Membuat Hiasan Busana di SMK N 2 Godean**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item butir
Identifikasi penggunaan media pembelajaran pada mata diklat membuat hiasan busana	1. Jenis media pembelajaran	- Media cetak - Media tanpa proyeksi - Media 3 dimensi	1,8
	2. Penggunaan media pembelajaran pada setiap materi pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana	- Materi persiapan tempat dan alat kerja menghias busana	2
		- Materi macam-macam tusuk dasar	3
		- Materi dasar-dasar hiasan busana dengan mesin	4
		- Materi disain hiasan busana sesuai jenis busana	5
		- Materi memindahkan disain hiasan pada kain atau busana	6
		- Materi membuat hiasan busana pada kain atau busana	7

## 2. Pengujian Instrumen

Dalam kegiatan penelitian, sebelum digunakan untuk mengambil data perlu diuji kelayakannya terlebih dahulu. Terdapat dua hal pokok yang

berkaitan dengan pengujian instrumen yaitu validitas dan reliabilitas. "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen" (Suharsimi Arikunto, 2002:144). Sedangkan menurut Saifuddin Azwar (2001:5) "validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya". Pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyono (2005) "valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur".

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, yaitu dengan menggunakan 3 pendapat para ahli (*judgement expert*) yang bergelar minimal sarjana muda dan sesuai dengan penelitian. Dalam penelitian ini dipilih 3 ahli yaitu 2 ahli dibidang media pembelajaran dan 1 ahli bidang menghias busana/membordir. Validitas isi pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli, sehingga tidak ada formula matematis untuk menghitung dan tidak ada cara untuk menunjukkan secara pasti. (Sukardi, 2008:123). Untuk memberikan gambaran bagaimana suatu tes divalidasi dengan menggunakan validitas isi, pertimbangan ahli tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut: para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun, mungkin para ahli akan memberi keputusan : instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total. Apabila para ahli (*judgement expert*) telah menyatakan bahwa instrumen penelitian telah sesuai untuk mengukur variabel penelitian dan telah dinyatakan valid,

maka instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengambil data pada populasi penelitian. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator, deskriptor dan nomor item (butir).

### 3. Teknik Pengumpulan Data.

”Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiyono, 2006). Dilihat dari sumber datanya pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2006).

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode agar data yang diperoleh merupakan data valid, sehingga merupakan gambaran yang sebenarnya dari kondisi pelaksanaan pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila Peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin



mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2006:194). Sedangkan menurut Husaini Usman (1996:57) wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.

Pada teknik ini Peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subyek yang diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini memungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara interaktif maupun secara sepihak saja, misalnya dari peneliti saja (Sukardi, 2008:79).

Pada penelitian tentang identifikasi penggunaan media pembelajaran pada mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean, wawancara dilakukan terhadap sumber data yaitu guru mata diklat membuat hiasan busana yang berjumlah 4 orang dan wawancara terhadap siswa kelas II yang menempuh mata diklat membuat hiasan busana dengan jumlah 4 siswa. Hasil wawancara terhadap siswa digunakan untuk mengkroscek terhadap hasil wawancara terhadap guru. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan tentang identifikasi penggunaan media pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana yang mencakup jenis media yang digunakan

oleh guru dan penggunaannya untuk mengajar setiap materi pembelajaran mata diklat membuat hiasan busana.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.(Husaini Usman, 1996: 54). Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya)

Pengumpulan data dengan cara observasi pada identifikasi penggunaan media pembelajaran pada mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean dilakukan secara sistematis dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Pedoman observasi berisi daftar jenis media pembelajaran yang digunakan dan materi mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean. Pengamatan ini dilakukan secara langsung untuk mengetahui secara langsung jenis media pembelajaran yang digunakan pada mata diklat membuat hiasan busana.

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Husaini Usman, 1996:73). Dokumentasi merupakan sumber data yang berasal dari catatan atau dokumen yang sifatnya tertulis.

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang berupa modul mata diklat membuat hiasan busana dan pedoman silabus KTSP SMK edisi 2006.

Dalam penelitian tentang identifikasi penggunaan media pembelajaran pada mata diklat membuat hiasan busana di SMK N 2 Godean ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terhadap guru mata diklat membuat hiasan busana, sedangkan untuk mengkroscek hasil wawancara terhadap guru, Peneliti menggunakan dokumentasi, observasi dan hasil wawancara terhadap siswa.

#### **E. Teknik Analisis Data.**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2005). Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan (Suharsimi Arikunto, 2005). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif . Analisis deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa membuat analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono: 2006).